

ABSTRAK

Pajri Ramadhan, NIM 4121017, Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat tentang *Ghadab* Allah dalam Al-Qur'an (Studi Tematik dalam Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

Al-Qur'an memiliki banyak tema inti dan subjek yang beragam. Salah satu aspek yang menjembatani hubungan antara Tuhan dan manusia adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas kemarahan Tuhan. Konteks kemarahan Tuhan yang disebutkan dalam Al-Qur'an sering disertai dengan peringatan kepada orang-orang yang berbuat dosa. Ini terkait dengan kelompok-kelompok orang yang mengalami murka Tuhan. Memahami ayat-ayat yang menggambarkan kemarahan Allah sama pentingnya dalam sudut pandang teologis dan keagamaan, tetapi juga dalam membentuk kesadaran moral serta spiritual bagi umat Islam. Fokus penelitian ini tentang *ghadab* Allah menggunakan Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy. Tafsir ini merupakan tafsir ulama Indonesia yang mengembangkan pemikiran dan wawasan keislaman di era kontemporer. Dengan demikian akan menemukan makna *ghadab* dan hikmahnya yang relevan dengan konteks kontemporer.

Penelitian ini menerapkan penelitian pustaka (*library research*). Teknik analisis data pada penelitian menggunakan metode *maudhu'i* Al-Farmawi yakni menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan topik yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penafsiran ayat-ayat *ghadab* Allah yang ditemukan dalam Al-Qur'an berdasarkan tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy, *ghadab* Allah terjadi pada lima kelompok manusia yakni Yahudi dan Nasrani (Bani Israil), Kaum Nabi Hud, orang yang membunuh dengan sengaja, orang yang lari dari peperangan, dan orang yang menerima kekafirannya setelah beriman. Alasan Allah marah kepada kelompok manusia tersebut diantaranya kufur nikmat dan membunuh nabi, membuat sesembahan selain Allah, menamakan tuhan selain Allah, lari dari perang bukan untuk menyusun siasat tetapi takut dalam perang, keluar dari agama (murtad).

Hikmah yang terdapat pada ayat-ayat tentang *ghadab* Allah yang diteliti, terdapat enam hikmah yakni menjaga keimanan dengan tauhid, menjauhi tindak kriminal, menjaga persatuan dan kesatuan, terhindar dari syirik, menjadi hamba yang bersyukur.

Kata kunci: *Ghadab* Allah, Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur, Hasbi Ash-Shiddieqy.